

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Dalam penelitian ini variabel independen yang diteliti adalah profitabilitas yang diukur dengan menggunakan *Return on Asset* (ROA), kemudian yang menjadi variabel dependen adalah struktur keuangan yang diukur dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER). Penelitian ini menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap struktur keuangan pada laporan keuangan perusahaan subsektor telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2005-2010.

3.2 Metode dan Desain Penelitian

3.2.1 Metode Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian, maka penelitian ini berjenis penelitian deskriptif dan verifikatif. Penelitian deskriptif menurut Abdurrahmat Fathoni (2006:97) adalah “Suatu penelitian yang bermaksud mengadakan pemeriksaan dan pengukuran-pengukuran terhadap gejala tertentu. Dalam penelitian semacam ini landasan teori mulai diperlukan tetapi bukan digunakan sebagai landasan untuk menentukan kriteria pengukuran terhadap gejala yang diamati dan akan diukur”.

Tujuan dari penelitian deskriptif adalah membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antarfenomena yang diselidiki. Menurut Mohammad Nazir (1999:63), mengemukakan bahwa:

“Metode deskriptif adalah metode dalam meneliti status, sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian ini adalah membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat, mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki”.

Berdasarkan variabel-variabel yang diteliti, maka jenis penelitian ini termasuk penelitian deskriptif dan verifikatif. Melalui jenis penelitian deskriptif, maka dapat diperoleh deskripsi mengenai perkembangan profitabilitas serta perkembangan struktur keuangan pada perusahaan subsektor telekomunikasi.

Penelitian verifikatif diterangkan oleh Arikunto (2004:7) sebagai berikut: “Penelitian verifikatif pada dasarnya ingin menguji kebenaran melalui pengumpulan data di lapangan”. Sifat verifikatif pada dasarnya ingin menguji kebenaran dari suatu hipotesis yang dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan, dimana dalam penelitian verifikatif ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap struktur keuangan.

3.2.2 Desain Penelitian

Dalam melaksanakan suatu penelitian, seorang peneliti harus menentukan metode apa yang akan digunakan di dalam penelitiannya karena hal itu menyangkut

langkah-langkah yang harus dilakukan untuk mengarahkan dan sebagai pedoman dalam penelitian. Pemilihan dan penentuan metode yang dipergunakan dalam suatu penelitian sangat berguna bagi peneliti karena dengan pemilihan dan penentuan metode penelitian yang tepat dapat membantu dalam mencapai tujuan penelitian.

Nazir (1999:99) mengemukakan bahwa “Desain penelitian harus mengikuti metode penelitian”. Sementara Kerlinger (1990:484) mengemukakan bahwa “Desain penelitian dibuat untuk menjadikan peneliti mampu menjawab pertanyaan penelitian dengan sevalid, seobjektif, setepat dan sehemat mungkin”.

Desain penelitian juga dapat diartikan sebagai rencana struktur dan strategi. Sebagai rencana dan struktur, desain penelitian merupakan perencanaan penelitian, yaitu penjelasan secara rinci tentang keseluruhan rencana penelitian mulai dari perumusan masalah, tujuan, gambaran hubungan antarvariabel, perumusan hipotesis sampai rancangan analisis data yang dituangkan secara tertulis ke dalam bentuk usulan atau proposal penelitian. Sebagai strategi, desain penelitian merupakan penjelasan rinci tentang apa yang akan dilakukan peneliti dalam rangka pelaksanaan penelitian.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian asosiatif. Sugiyono (2006:11) menjelaskan bahwa :

”Penelitian asosatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan penelitian ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk *menjelaskan, meramalkan* dan *mengontrol suatu gejala*.”

Penelitian asosiatif ini minimal terdapat dua variabel yang dihubungkan. Dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis bentuk hubungan ini bersifat sebab akibat (kausal), yaitu hubungan yang bersifat mempengaruhi dua variabel atau lebih.

Variabel-variabel yang digunakan untuk mengetahui hubungan yang bersifat sebab akibat (kausal) antara variabel independen dengan variabel dependen ini ialah dengan proses penganalisaan data yang berupa data kuantitatif. Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier dari satu variabel independen terhadap satu variabel dependen, yang masing-masing variabel telah diketahui nilai-nilainya sebagai petunjuk untuk mengetahui pengaruh dari profitabilitas (variabel independen) baik itu pengaruh secara parsial maupun secara total terhadap struktur keuangan (variabel dependen) dalam rangka memaksimalkan perolehan profitabilitas yang diteliti tersebut dan pengelolaan struktur keuangan secara efisien dan efektif. Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif.

3.3 Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel dilakukan untuk membatasi agar pembahasan tidak terlalu meluas. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu Profitabilitas sebagai variabel X dan Struktur Keuangan sebagai variabel Y. Variabel Profitabilitas yang ditunjukkan oleh tingkat *return on assets* (ROA) (X) adalah variabel bebas (*Independent Variable*), sedangkan variabel Struktur Keuangan ditunjukkan oleh

tingkat *debt to equity ratio* (DER) (Y) merupakan variabel tak bebas (*Dependent Variable*). Rincian operasionalisasi variabel X dan variabel Y dirumuskan sebagai berikut :

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Alat Ukur	Skala
Variabel Bebas (X) Profitabilitas	<i>The ratio of net income to total assets measures the return on total assets (ROA) after interest and taxes</i> (Eugene F. Brigham dan Michael C Ehrhardt 2002: 86).	<ul style="list-style-type: none"> Laba bersih Total aktiva 	Return on Assets (ROA) $ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$	Rasio
Variabel Terikat (Y) Struktur keuangan	Rasio hutang dengan modal sendiri (<i>Debt to Equity Ratio</i>) merupakan imbangan antara modal asing atau hutang yang dimiliki perusahaan dengan modal sendiri (Sutrisno 2005:233).	<ul style="list-style-type: none"> Total hutang Modal sendiri 	Debt to Equity Ratio (DER) $DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal Sendiri}}$	Rasio

3.4 Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Sumber Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain atau lembaga pengumpul data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data. Data sekunder yang digunakan adalah :

- a. Data perusahaan subsektor telekomunikasi di Indonesia, diantaranya adalah PT Indosat Tbk, PT Mobile-8 Telecom Tbk, PT XL Axiata Tbk, PT Telekomunikasi Indonesia Tbk dan PT Bakrie Telecom Tbk berupa laporan keuangan yaitu mengenai profitabilitas dan struktur keuangan.
- b. Data-data dan peristiwa yang berkaitan dengan penelitian dari Internet maupun hasil-hasil penelitian lainnya.

3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah melalui studi kepustakaan, berupa kegiatan mempelajari dan mengkaji sejumlah literatur seperti buku-buku, jurnal, artikel maupun media masa lainnya yang mengandung informasi terkait dengan masalah yang diteliti.

1.5 Populasi, Sampel dan teknik Penarikan Sampel

1.5.1 Populasi

Pelaksanaan suatu penelitian tidak akan terlepas dari objek atau subjek penelitian. Menurut Sugiyono (2007:55) "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan".

Berdasarkan pengertian di atas, populasi yang akan menjadi pengamatan dalam penelitian ini adalah perusahaan subsektor telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode penelitian 2005-2010.

1.5.2 Sampel

Dalam penelitian diperlukan suatu sampel jika populasi tersebut terlalu besar. Menurut Suharsimi Arikunto (2004:131) "Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti". Sedangkan menurut Riduwan (2007:56) "Sampel adalah bagian dari populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti karena tidak semua data dan informasi akan diproses dan tidak semua orang atau benda akan diteliti melainkan cukup dengan sampel yang mewakilinya".

Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan perusahaan subsektor telekomunikasi di Bursa Efek Indonesia. Periode pengamatan laporan keuangan dilakukan mulai tahun 2005-2010. Hal ini

dimaksudkan untuk mengetahui struktur keuangan dan profitabilitas perusahaan subsektor telekomunikasi selama enam tahun terakhir. Jumlah perusahaan subsektor telekomunikasi yang dipilih adalah lima perusahaan, hal ini dikarenakan satu perusahaan lainnya tidak menerbitkan laporan keuangan yang lengkap dari tahun 2005-2010.

1.5.3 Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel atau teknik sampling menurut Riduwan (2007:57) adalah : "Suatu cara mengambil sampel yang representatif dari populasi".

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *non probability* sampling dengan pendekatan metode *Purposive Sampling*. Sebagaimana yang diungkapkan Suharsimi Arikunto (2004:139) "Sampel bertujuan (*purposive sampling*) dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas strata, random atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu". Teknik dilakukan karena beberapa pertimbangan, yakni keterbatasan waktu, tenaga dan biaya.

Dalam menentukan sampel dengan tujuan tertentu ini ada beberapa syarat yang harus dipenuhi. Adapun syarat-syarat yang ditentukan adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang terus menerus mengeluarkan laporan keuangan selama tahun 2005-2010.

2. Laporan keuangan perusahaan yang dapat digunakan harus menampilkan data total aset, total hutang, total modal sendiri, pendapatan setelah bunga dan pajak (laba bersih) selama tahun 2005-2010.

Dari kriteria tersebut, diperoleh sampel sebagai berikut:

Table 3.2
Sampel Penelitian

Keterangan	Jumlah Perusahaan
Jumlah populasi	6
Kriteria pemilihan sampel: - perusahaan yang tidak memiliki lap. keuangan lengkap	1
Total sampel penelitian	5

Berdasarkan kelima perusahaan yang dipilih, masing-masing diambil laporan keuangan tahunan sebanyak enam buah, sehingga banyaknya sampel yang dipilih adalah 30 buah.

3.6 Rancangan Analisis Data dan Uji Hipotesis

3.6.1 Rancangan Analisis Data

Data yang berupa laporan keuangan kemudian dihitung dengan kinerja keuangannya yang diukur dari beberapa rasio sebelum diuji segala asumsi dan hipotesisnya.

Langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini adalah :

1. Menyusun kembali data yang telah diperoleh kedalam tabel dan menyajikannya dalam bentuk grafik.
2. Analisis deskripsi terhadap struktur keuangan perusahaan dengan terlebih dahulu menghitung rasionya untuk mengetahui gambaran tingkat struktur keuangan perusahaan yang diteliti.
3. Analisis deskripsi terhadap data tingkat profitabilitas perusahaan dengan terlebih dahulu menghitung analisis rasio profitabilitas untuk mengetahui gambaran tingkat profitabilitas perusahaan yang diteliti.
4. Analisis statistik untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap struktur keuangan.

Setelah diketahui data kedua variabel tersebut merupakan data kuantitatif dengan menggunakan skala rasio yaitu data yang dinyatakan dalam bentuk angka dan angka pada data ini menunjukkan ukuran yang sebenarnya dari objek yang diukur. Berdasarkan atas data yang berupa skala rasio dan mendekati linier maka pengujian hipotesis penelitian untuk mengetahui pengaruh antara variabel X dan variabel Y menggunakan alat uji statistik yaitu regresi linier sederhana. Hal ini sesuai dengan pernyataan Riduwan (2007:145) sebagai berikut:

”Kegunaan uji regresi sederhana salah satunya adalah untuk meramalkan (memprediksi) variabel terikat (Y) bila variabel bebas (X) diketahui. Regresi sederhana dapat dianalisis karena didasari oleh hubungan fungsional atau hubungan sebab akibat (kausal) variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y)”.

Analisis rasio profitabilitas berguna untuk mengetahui kemampuan sebuah perusahaan dalam mengukur efektifitas manajemen berdasarkan hasil pengembalian yang dihasilkan dari volume penjualan, total aktiva dan modal sendiri.

Rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return On Assets* (ROA), rumusnya :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

Rasio struktur keuangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Debt to Equity Ratio* (DER), rumusnya :

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal Sendiri}}$$

3.6.2 Analisis Statistik

Untuk mengetahui sejauh mana pengaruh yang terjadi akibat perkembangan profitabilitas terhadap struktur keuangan perusahaan, digunakan analisis statistik yaitu analisis korelasi *product moment*, regresi linear dan koefisien determinasi serta dilakukan pengujian secara statistik distribusi t dengan signifikansi 5%. Langkah analisis tersebut akan dijabarkan sebagai berikut.

1. Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana digunakan untuk mengetahui bagaimana variabel dependen dapat diprediksikan melalui variabel independen atau predictor, secara individual. Analisis regresi ini dituangkan dalam bentuk persamaan regresi linear.

Persamaan regresi linear dengan menggunakan metode *Least Square Method* adalah :

$$\hat{Y} = a + bx$$

(Riduwan, 2007:145)

Keterangan:

\hat{Y} = Struktur Keuangan (Variabel Dependen)

X = Profitabilitas (Variabel Independen)

a = Nilai konstanta harga Y jika X = 0

b = Nilai arah sebagai penentu nilai prediksi yang menunjukkan nilai peningkatan (+) atau nilai penurunan (-) variabel Y.

Untuk mencari a maka digunakan rumus sebagai berikut :

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

(Sugiyono, 2007:206)

Untuk mencari nilai b maka digunakan rumus sebagai berikut :

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

(Sugiyono, 2007:206)

Untuk mempermudah penulis dalam menganalisis dan mengolah data maka digunakan program aplikasi SPSS 16.0 *for Windows*.

2. Analisis Koefisien Korelasi Pearson Product Moment

Apabila dua variabel independen dan variabel dependen mempunyai hubungan atau korelasi, maka perubahan nilai variabel diartikan sebagai variabel yang satu mempengaruhi variabel yang lain (Andi Supangat, 2007:295). Adapun cara untuk menghitung korelasi pearson product moment adalah sebagai berikut:

Perhitungan Manual

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Riduwan, 2007:136)

Keterangan:

r = Derajat hubungan

x = Variabel Profitabilitas (independen)

y = Variabel Struktur Keuangan (dependen)

n = Lamanya periode

Nilai koefisien korelasi harus terdapat dalam batas $-1 \leq r \leq 1$. Tanda positif menunjukkan adanya korelasi (pengaruh) positif atau korelasi langsung yang berarti nilai variabel X yang kecil berpasangan dengan nilai variabel Y yang kecil dan nilai X yang besar berpasangan dengan nilai variabel Y yang besar. Jika variabel X yang

besar berpasangan dengan Y yang kecil dan jika variabel X kecil berpasangan dengan Y yang besar, akan diperoleh korelasi negatif atau korelasi invers.

Untuk menafsirkan besarnya koefisien korelasi digunakan klasifikasi koefisien korelasi sebagai berikut ini:

Tabel 3.3
Nilai Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0.80-1.000	Sangat Kuat
0.60-0.799	Kuat
0.40-0.599	Cukup Kuat
0.20-0.399	Rendah
0.00-0.199	Sangat Rendah

Sumber: Riduwan (2007: 136)

3. Koefisien Determinasi

Digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Rumus koefisien Determinasi adalah :

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Dimana :

Kd = Koefisien Determinasi

r = Koefisien Korelasi

Jika menggunakan SPSS versi 16, maka nilai koefisien determinasi dapat dilihat dari hasil perhitungan koefisien regresi pada tabel *model summary (R Square)* dikalikan dengan 100%.

3.6.3 Uji Hipotesis

Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini berkaitan dengan ada tidaknya pengaruh antara profitabilitas terhadap struktur keuangan. Hubungan tersebut diukur dengan koefisien korelasi (r). Hipotesis dilakukan dengan cara membandingkan antara t tabel dengan t hitung. Hipotesis tersebut akan diuji menggunakan analisis statistik, dengan kriteria pengujian sebagai berikut :

$H_0 : r = 0$, Tidak terdapat pengaruh antara variabel X (profitabilitas) dan variabel Y (struktur keuangan).

$H_a : r \neq 0$, Terdapat pengaruh antara variabel X (profitabilitas) dan variabel Y (struktur keuangan).

Keputusan pengujian t hitung adalah sebagai berikut :

1. Jika t hitung $>$ t tabel, maka H_0 ditolak dan H_i diterima
2. Jika t hitung $<$ t tabel, maka H_0 diterima dan H_i ditolak

Dengan persamaan sebagai berikut :

$$t \text{ hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan : r = Koefisien Korelasi

n = jumlah data

Dengan derajat kebebasan $df = n - 2$ dan taraf nyata digunakan dengan signifikansi $\alpha = 0,05$.